

SUDAH MATANG

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Yakobus 1:2-15

"Biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tidak kekurangan apa pun." (Yakobus 1:4)

Kita tentu sering menjumpai pohon mangga, bahkan mungkin pohon itu ada di halaman rumah kita. Ketika musim berbuah, buah mangga akan bergantung di atas pohon. Sang pemilik tentu tidak langsung memetikinya tetapi ia akan menunggu sampai buah-buah itu matang. Terkadang, buahnya juga dibronsong (dibungkus) agar tidak ada faktor luar yang mengganggu proses pematangannya.

Salah satu buah Roh dalam Galatia 5:22-23 adalah kesabaran. Kesabaran tumbuh dan mengalami pematangan melalui berbagai kesukaran. Itulah sebabnya Yakobus mengajarkan untuk tetap bersukacita ketika berbagai pencobaan datang (ayat 2). Setiap pencobaan atau ujian kehidupan membuat kita bertekun dalam iman dan pengharapan, sehingga kita mengalami kematangan rohani

(ayat 3-4). Dalam proses pematangan tersebut, kita tidak ditinggalkan sendiri. Ketika kita habis akal, Allah memberikan hikmat-Nya, yakni petunjuk dan strategi, agar kita menang melawan setiap pencobaan (ayat 5).

Setiap buah akan matang pada pohon dimana buah itu ada. Oleh karena itu, kita perlu mewaspadaai agar kehidupan kita tidak berada pada area dimana keinginan pribadi (keegoisan) begitu kuat, lebih kuat dari keinginan untuk memuliakan Allah. Karena apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut (ayat 14-15). Pastikan kita tinggal dalam Kristus, Pohon Kehidupan Sejati, sehingga kita memperoleh kematangan yang sempurna dan menjadi berkat bagi banyak orang.

KUNCI UNTUK MEMPEROLEH KEMATANGAN ROHANI ADALAH KESABARAN SAAT MENJALANI SETIAP PROSES YANG TUHAN IJINKAN TERJADI DALAM KEHIDUPAN KITA.



EXPANSIONS FROM JERUSALEM

Acts 5:28

"We gave you strict orders not to teach in this name, he said 'Yet you have filled Jerusalem with your teaching...'" (NIV)

Kisah Para Rasul 5:28

"Dengan keras kami melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajarannya..."

AUTOPILOT

Ayat Bacaan: 2 Tesalonika 3:13

"Dan kamu, saudara-saudara, janganlah jemu-jemu berbuat apa yang baik."

Anda mungkin pernah mendengar istilah "autopilot", mungkin saja itu Anda dengar dalam seminar-seminar bisnis yang pernah Anda ikuti. Sebagai mana autopilot terjadi dalam dunia bisnis, tanpa kehadiran si bos (owner) pun usahanya masih tetap bisa berjalan dengan semestinya dan tetap profit untuk perusahaannya.

Tentu untuk menjadikan sebuah usaha/ bisnis bisa terjadi autopilot tidak bisa dibangun dalam waktu yang singkat dan sekenanya. Dibutuhkan kesungguhan dalam me-manage, bersikap profesional, bekerja keras yang dilakukan dengan konsisten dan dengan cara yang benar.

Lihat saja perusahaan-perusahaan besar yang sudah autopilot, ketika si bos yang 'kerja'annya hanya jalan-jalan ke luar negri, tanpa harus bingung bagaimana nasib kelangsungan usahanya yang ditinggalkan. Mengapa? Karena dia sudah mempersiapkan segala sesuatunya sebelumnya dan sekarang sudah menjadi autopilot.

Autopilot sebenarnya juga bisa diterapkan dalam setiap aspek kehidupan kita, bukan soal bisnis atau kerjaan semata. Kita bisa melatih kehidupan rohani kita menjadi autopilot, yang tanpa ada unsur paksaan sudah mampu berjalan dengan baik. Kita tidak perlu lagi harus diingatkan gembala komseil kita untuk membaca Alkitab, jika kita sudah melatih kebiasaan tersebut setiap harinya.

Seperti halnya ketika Anda belajar mengendarai motor atau mobil, di fase-

fase awal Anda pasti akan sangat hati-hati dan dalam konsentrasi tinggi untuk bisa menstabilkan kendaraan yang Anda jalankan, - bukan berarti sekarang tidak hati-hati dan sering teledor, namun sudah menjadi autopilot dalam mengoperasikan kendaraan Anda bukan?

Demikian juga kehidupan, apapun itu bisa terjadi 'autopilot' jika kita terus melatihnya. Saat ini apa yang belum 'autopilot' dalam kehidupan Anda? Cobalah untuk fokus ke sana dulu, teruskan latihan dan pertahankan setiap tindakan-tindakan Anda yang mendukung untuk terjadinya autopilot.

Semisal saja Anda saat ini sedang melatih diri bisa bangun pagi untuk berdoa, saat teduh, kemudian jogging sebentar sebelum Anda berangkat kerja. Latihlah terus sampai hal tersebut menjadi autopilot.

Jadi, apa yang akan Anda autopilot-kan dalam bulan-bulan ini? Pergumulkan hal itu dengan Tuhan, dan lakukan itu secara konsisten dan dengan value yang benar, terlebih lagi hasilnya harus berdampak kepada Kerajaan-Nya. Teruslah berbuat baik terhadap sesama, dan jadikan hal itu menjadi autopilot, karena memang demikian kita sebagai saksi-Nya hidup di dunia ini.

Values:

Setiap warga Kerajaan sorga seharusnya sudah terbiasa melakukan perbuatan baik, karena hal itu sudah ter-autopilot dalam hidupnya.

Melakukan perbuatan baik bukan karena akan mendapatkan upah, melainkan karena sebuah gaya hidup.

AIR YANG HIDUP

Beberapa waktu yang lalu saya sempat diperlihatkan sebuah gambar di social media tentang dua orang yang sedang menggali tanah bersebelahan. Agar lebih mudah diceritakan, kita sebut saja kedua orang tersebut Jono dan Joni. Di gambar berikutnya, Jono terlihat berhasil menemukan sebuah berlian dan begitu bahagianya dia. Karena dia sudah berhasil, Jono terlihat pergi meninggalkan lubangnya. Joni yang menggali di sebelah Jono, melihat keberhasilan Jono lalu meninggalkan galiannya untuk menggali di lubang di mana Jono berhasil menemukan berlian. Pada gambar berikutnya, diperlihatkan bahwa apabila Joni meneruskan pekerjaan di lubang miliknya, sedikit lagi dia akan mendapatkan berlian yang lebih besar dari yang Jono temukan.

Saya kira, makna dari cerita ini mengena sekali di hati banyak orang. Di dalam berkarir, pekerja profesional pun banyak mendapat persaingan dengan pekerja lainnya untuk meraih kesuksesan. Hal ini pada umumnya menyebabkan para profesional untuk lebih sering berpindah kerja. Mereka melihat keberhasilan orang lain dan ingin untuk meraih kesuksesan yang sama. Namun bila hal ini sering terjadi, apakah mereka tetap dapat disebut seorang profesional? Karena sejujurnya, bila kita hanya mengejar

sukses, kita lebih seperti profesional pencari sukses. Sedangkan menurut saya, seorang profesional akan setia pada satu bidang pekerjaan di mana dia bertekun dan menjadi seorang yang ahli di bidang tersebut. Bila kita dipacu untuk mendapatkan kesuksesan, kita akan terus dipacu dan tidak pernah puas. Karena kesuksesan itu akan terus meminta kesuksesan yang lebih besar lagi. Ketertarikan kita akan kesuksesan orang lain dan kegelisahan menghadapi tantangan yang ada di depan kita mungkin adalah hal yang natural. Namun, kita tidak dibiarkan untuk tinggal dalam posisi ini.

Tuhan Yesus adalah air yang hidup. Dia menawarkan pada kita untuk meminum airNya. *"... tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."* Kita memiliki mata air yang tidak akan pernah kering sehingga kita mendapat kekuatan untuk terus bertekun dan setia dalam segala perkara. Marilah kita minum dari penyediaan Tuhan. Bukan untuk mendapat kesuksesan, namun untuk menanggapi undangan Tuhan sehingga kita berhasil hidup di dalam jalan yang Tuhan sudah sediakan bagi kita.

KETEKUNAN YANG MEMBUAHKAN HASIL

Pernahkah saudara mendengar cerita kelinci dan kura-kura berlomba lari? Begini ceritanya, ketika memulai lomba, kura-kura diizinkan untuk lari lebih dulu. Hal ini dilakukannya untuk mencemooh kura-kura karena kelambanannya. Sepanjang lomba, kelinci terus-menerus meledek kura-

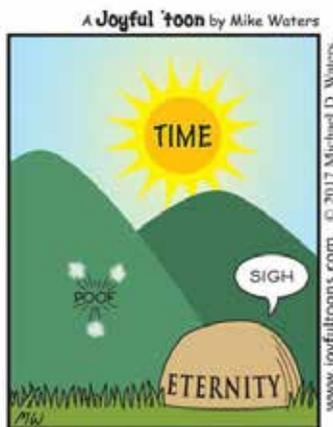
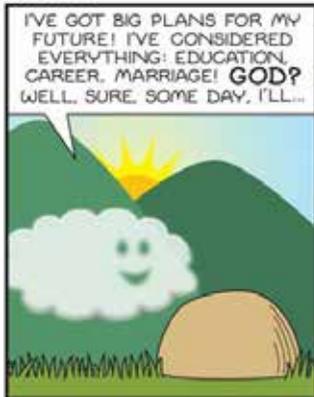
kura. Setelah mencapai jarak tertentu, kelinci mengejar dan mendahuluinya, sengaja membiarkan langkahnya menyebabkan debu berhamburan mengenai kura-kura. Lalu kelinci berkata, *"Ayo kamu jalan lagi, nanti kukejar lagi"*. Kelinci begitu percaya diri. Ia menyombongkan kekuatan larinya. Namun, kura-kura pantang

menyerah! Beberapa kali pikiran negatifnya menyerang dan membuatnya hampir menyerah. Ia berpikir, “*Apa gunanya ketekunanku ini? Aku sudah ditentukan jadi ‘si Lambat’, ia jadi ‘si Cepat’.* Mana mungkin aku menang dalam pertandingan ini?” Sedangkan pikiran positifnya berkata, “*Aku harus selesaikan pertandingan ini sampai garis akhir!*” Karena berpikir bahwa ia tidak terkalahkan, kelinci beristirahat di bawah pohon yang rindang dengan tiupan angin sepoi-sepoi. Apa yang terjadi? Kelinci mengantuk dan tertidur pulas. Sementara kelinci tertidur, kura-kura dengan tekun tetap maju dan akhirnya menang. Kecepatan lari adalah kekuatan kelinci. Namun kelinci melupakan kekuatan kura-kura, yaitu ketekunannya.

Apakah kekuatan anda hari ini? Mungkin anda pandai atau kaya, atau bahkan keduanya. Semuanya itu tidak berguna dan sia-sia jika hanya kekuatan anda yang anda andalkan. Mengapa? Karena Tuhan mau anda mengandalkan Dia. Andalkan Tuhan sebab segala sesuatu akan digoncangkan, tetapi Kerajaan Tuhan tidak akan tergoncangkan!

Ketekunan kita dalam membaca dan merenungkan Firman Tuhan akan mengajarkan kita untuk memiliki kerendahan hati dan mengandalkan Tuhan. Dalam kitab Ulangan diceritakan bagaimana Tuhan mengijinkan bangsa Israel menderita di padang gurun untuk mengajar mereka. Bangsa Israel membawa begitu banyak harta keluar dari Mesir. Apa gunanya emas di padang gurun? Yang mereka perlukan adalah makanan. Tuhan menurunkan roti dari langit setiap hari untuk mereka makan. Kenapa setiap hari? Karena roti itu bisa basi dalam semalam. Ini cara Tuhan untuk mengajarkan kepada mereka untuk rendah hati dan mengandalkan Tuhan setiap harinya. Kita harus belajar dari Firman Tuhan ini sehingga kita bisa berkata “*Tuhan, aku tidak bisa*”, “*Tuhan, aku membutuhkan engkau setiap hari*”, dan yang paling penting mendapatkan pengertian bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari segala yang diucapkan Tuhan, yaitu Firman Tuhan itu sendiri. Andalkan Tuhan sebab segala sesuatu akan digoncangkan, tetapi Kerajaan Tuhan tidak akan tergoncangkan!

MISTY



Why, you do not even know what will happen tomorrow. What is your life? You are a mist that appears for a little while and then vanishes.
 — JAMES 4:14 NIV

Planning for the future is wise, but do not forget to include God in your plans, and make Him your top priority.

INSPIRASI PAGI

Ketika Gelap, baru tersadarkan apa arti dari Terang.

Ketika Kekeringan, baru tersadarkan betapa berartinya Air.

Ketika Kehilangan, baru tersadarkan arti dari Memiliki.

Ketika Sakit, baru tersadarkan apa arti dari Kesehatan.

Ketika Berpisah, baru tersadarkan arti dari Kebersamaan.

Ketika akan Mati, baru tersadarkan arti dan indahnya Kehidupan.

Sungguh disayangkan “*kesadaran*” itu selalu datang Terlambat...

Bukan Kejadian yang membuat kita Bahagia atau Sedih tetapi saat harus Memilih diantara keduanya.

Kemarin sudah berlalu, esok belumlah tiba, kita hanya punya 1 hari yaitu hari ini.

Jangan sesali yang telah berlalu...itu perbuatan sia-sia.

Yakini bahwa Kebahagiaan adalah hasil dari Memberi dan Melayani.

Tidak mungkin akan timbul kebahagiaan diatas penderitaan orang lain.

Syukurlah apa yang telah dimiliki, agar kebahagiaan selalu berada di sisi kita.

Jangan cari Kesempurnaan tetapi Sempurnakanlah Yang Telah Ada.

Dalam kehidupan NYATA. Kadang kita suka mempermasalahkan hal yang KECIL, yang tidak PENTING, sehingga akhirnya merusak NILAI yang BESAR.

Persahabatan yang INDAH selama puluhan tahun BERUBAH menjadi permusuhan yang HEBAT hanya karna SEPATAH kata PEDAS yang tidak DISENGAJA.

Keluarga yang RUKUN dan HARMONIS pun bisa HANCUR hanya karena perdebatan KECIL yang tidak PENTING.

Yang REMEH kerap dipermasalahkan, yang LEBIH penting dan berharga LUPA dan TERABAIKAN.

Seribu KEBAIKAN sering tidak BERARTI. Tapi SETITIK kekurangan DIINGAT seumur hidup.

Mari belajar MENERIMA kekurangan apapun yang ada dalam kehidupan kita. Bukankah tak ada yang SEMPURNA di dunia ini...???

SEHATI bukan karena MEMBERI, tapi sehat karena saling MEMAHAMI.

BETAH bukan karena MEWAH, tapi betah karena saling MENGALAH.

BERSAMA bukan karna Harta Dunia, tapi bersama karena SALING MENGISI...

“ The very practice of reading [the Bible] will have a purifying effect upon your mind and heart. Let nothing take the place of this daily exercise.”

- Rev Billy Graham

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362
 (Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

See you next month!
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg